

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sanggar Tari Supukaba Kota Bandung. Sanggar tari Supukaba merupakan salah satu sanggar tari di Kota Bandung yang telah diakui oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai salah satu pendidikan formal yang melestarikan tari tradisional Jawa Barat. Sanggar tari Supukaba ini memiliki pengelolaan sanggar serta sistem organisasi pengurus sanggar yang sangat baik. Sanggar ini berdiri pada tahun 2004 lalu memiliki legalitas dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada 2009.

Sanggar tari Supukaba memiliki peserta belajar yang sangat beragam dari umur 4 tahun hingga pada umur 20 tahun. Pembelajaran yang diberikan pada peserta belajar usia 7-9 tahun memiliki perbedaannya sendiri, karena pada dasarnya anak dengan usia 7-9 tahun masih dalam dunia bermain, mencari pengalaman baru dan akan sulit fokus dalam satu hal. Pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun di sanggar tari Supukaba meliputi tujuan, materi, metode, media serta evaluasi. Faktor-faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkesinambungan.

Penerapan metode yang digunakan instruktur yaitu metode demonstrasi, ceramah, peniruan dan drill dapat dikatakan cukup efektif bagi peserta belajar usia 7-9 tahun. Penggunaan metode tersebut memudahkan untuk mengarahkan peserta belajar dan membuat atmosfer yang nyaman bagi peserta belajar. Penerapan metode juga harus disesuaikan dengan kemampuan serta kreatifitas pengajar. Penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran tersebut, karena tanpa media pembelajaran proses penyampaian materi tidak akan sempurna.

Dilihat dari segi proses pembelajaran, peserta belajar dengan usia 7-9 tahun sangat menikmati pembelajaran tari Tanjung Baru tersebut. Perkembangan peserta belajar pada setiap pertemuannya cukup baik, adanya peningkatan dalam setiap pertemuannya. Materi tari Tanjung Baru tersebut sesuai dengan karakter usia peserta belajar tersebut. Hasil pencapaian yang didapatkan dari pembelajaran ini yaitu untuk

meningkatkan hafalan serta meningkatkan psikomotor dan menanamkan rasa percaya diri pada anak usia tersebut.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti lalu ditarik kesimpulan akhir terdapat beberapa implikasi yang dapat diperhatikan dalam pembelajaran tari jaipong khususnya pada peserta belajar usia 7-9 tahun di Sanggar Tari Supukaba. Implikasi bagi guru maupun pengajar agar tetap memperhatikan serta mendukung pembelajaran tari jaipong pada peserta belajar 7-9 tahun agar dapat berjalan dengan baik serta efisien. Adapun kegunaan dari penelitian ini bagi pengajar maupun pelatih di Sanggar Tari Supukaba Kota Bandung sebagai acuan pembelajaran kedepannya. Sedangkan implikasi bagi sanggar yaitu dapat mendukung pembelajaran tersebut serta meningkatkan kualitas peserta belajar tersebut dan implikasi bagi peneliti yaitu sebagai pengalaman penelitian secara langsung untuk dapat meneliti mengenai pembelajaran tari jaipong pada peserta belajar usia 7-9 tahun.

## **5.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi peneliti terhadap masyarakat setempat kepada Sanggar Tari Supukaba adalah sebagai berikut:

- 5.3.1 Pembelajaran terhadap peserta belajar 7-9 tahun diharapkan memiliki metode pembelajaran yang berganti-ganti, agar peserta belajar tidak merasa jenuh dan bosan terhadap metode pembelajaran yang sama pada setiap pertemuannya. Perlu adanya *ice breaking* atau pemecah suasana agar peserta belajar bisa bersemangat kembali.
- 5.3.2 Kepada peneliti selanjutnya, agar bisa dijadikan referensi bagi penelitian kedepannya dengan segi masalah yang berbeda.